

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISWA MENJADI KORBAN
BULLYING DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Studi Jenjang Program Strata Satu (S1)*



Oleh

ANNISA YOHANA KICHI

NIM/BP : 18006003/18

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.

NIP. 195511091981032003

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISWA MENJADI KORBAN *BULLYING* DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Annisa Yohana Kichi
NIM/BP : 18006003/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Oktober 2022

Disetujui Oleh

Ketua Departemen /Prodi

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
NIP. 195511091981032003

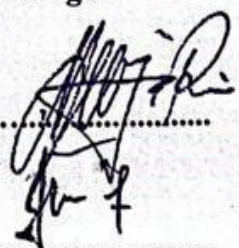
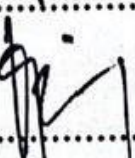
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor-faktor Penyebab Siswa Menjadi Korban *Bullying* dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.
Nama : Annisa Yohana Kichi
NIM : 18006003
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Oktober 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tandatangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Yohana Kichi

NIM/BP : 18006003/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Faktor-faktor Penyebab Siswa Menjadi Korban *Bullying* dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
7743AKX039728383

Annisa Yohana Kichi

ABSTRAK

Annisa Yohana Kichi. 2022. Faktor-faktor Penyebab Siswa Menjadi Korban *Bullying* dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Perilaku *bullying* di sekolah dapat menciptakan suasana yang kurang mendukung terhadap perkembangan siswa, baik bidang akademik maupun sosial. *Bullying* merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan baik secara fisik, verbal, sosial maupun *cyber bullying* yang menyakiti siswa lain, biasa cenderung berimbas pada orang yang lemah. Seseorang yang menjadi sasaran *bullying* disebabkan karena adanya faktor yaitu faktor individu, faktor keluarga, faktor teman sebaya, faktor sekolah, dan faktor kontrol diri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran faktor-faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying* dan implikasinya dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Adabiah Padang kelas VIII yang menjadi korban *bullying* sebanyak 35 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan skala faktor-faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying* model skala *likert*. Instrumen yang digunakan adalah mengenai faktor-faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying*.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying* ditinjau dari indikator, yaitu 1) faktor individu indikator ciri kepribadian item no. 1 & 2 kategori tinggi, penerimaan diri no. Item 5 pada kategori tinggi, konsep diri no. Item 9 & 10 pada kategori tinggi, 2) faktor keluarga indikator hubungan emosional item no. 12 pada kategori sedang, dukungan informasional item no. 14 & 15 pada kategori rendah, dukungan instrumental item no. 17 pada kategori sedang, dan dukungan penilaian item no. 9 pada kategori sedang, 3) faktor teman sebaya indikator interaksi siswa dengan teman sebaya item no. 22, 23 & 25 pada kategori tinggi, 4) faktor sekolah indikator pengawasan pihak sekolah terhadap perilaku *bullying* item no. 32 pada kategori sedang, 5) faktor kontrol diri indikator pengelolaan emosi siswa dalam menghadapi situasi dan keadaan item no. 36 pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying* di SMP Adabiah Padang mayoritas dikarenakan faktor individu, faktor teman sebaya dan faktor kontrol diri dengan kategori yang sama yaitu berada pada kategori tinggi. Berdasarkan temuan penelitian, guru BK/konselor dapat memberikan bantuan layanan dan bekerjasama dengan seluruh pihak sekolah, serta orang tua siswa untuk membantu siswa agar mengetahui bahaya *bullying*, sehingga nantinya siswa dapat menghindari faktor-faktor yang menyebabkan siswa menjadi korban *bullying*. Mencapai hal tersebut, maka guru BK/konselor dapat memberikan berbagai macam layanan Bimbingan dan Konseling seperti layanan informasi, layanan individual dan layanan bimbingan dan konseling kelompok yang sesuai dengan kebutuhan siswa. **Kata kunci:** Perilaku *Bullying*, Korban *Bullying*.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberi rahmat kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor-faktor Penyebab Siswa Menjadi Korban *Bullying* dan Impikasinya dalam Layanan Bimbingan dan *Konseling***”. Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying*.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. sebagai dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons. dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons. sebagai dosen penguji skripsi sekaligus penimbang instrumen yang telah memberikan kontribusi-kontribusi yang bermanfaat untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman., MS., Kons. selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

4. Bapak Dr. Afdal., S.Pd., M.Pd., Kons. selaku sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Dosen-dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi sebagai pegawai tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
7. Ibu Amelia, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Adabiah Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Seluruh anggota keluarga atas segala do'a serta dorongan moril dan materil, terutama Papa tercinta (Heri Sukoco) dan Mama tercinta (Deni Erita) yang sudah senantiasa selalu memberi support dan doa terbaik untuk peneliti, dan selalu berjuang untuk membiayai pendidikan peneliti. Kepada Abang tersayang (Dhevan Valerian Syafiq) dan Adik tersayang (Muhammad Ibrahim) saudara kandung peneliti serta sepupu peneliti yang telah mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan (Putri Annisa, Kurnia Fitri, Dwi Rahayu, Jelita, Ani (gadis), Sherly Lestia, Syarabia Lee, Rifa Utami, Melinda Usman, Nurul Islami, Rada Martha, Aranthia Aranxia Chelsea Arifchan, Cahaya Bulan, Mirna, Oko, Oni, Ucil, Rachmad Donald, Dani Ibrahim,

Rahmad Alfian, Gian Aamor, Arieq Azmi, Muhammad Fauzan) yang mau bekerja sama memberikan ide dan saran hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

10. Teman terkhusus yang membuat saya kuat hingga saat ini Satya Adhi Wicaksana.
11. Rekan-rekan mahasiswa BK angkatan 2018 dan para senior yang membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
12. Guru dan siswa SMP Adabiah Padang yang dengan senang hati dan sukarela selalu membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi tentang faktor-faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying* dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling ini belum sempurna. Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada pada peneliti berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca.

Padang, Agustus 2022

Annisa Yohana Kichi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. <i>Bullying</i>	11
1. Pengertian <i>Bullying</i>	11
2. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	13
3. Faktor Penyebab <i>Bullying</i>	15
4. Karakteristik <i>Bullying</i>	19
5. Dampak <i>Bullying</i>	20
6. Upaya Guru BK/Konselor Mencegah <i>Bullying</i>	21
B. Korban <i>Bullying</i>	22
1. Pengertian Korban <i>Bullying</i>	22
2. Faktor Penyebab Korban <i>Bullying</i>	23
3. Karakteristik Korban <i>Bullying</i>	28
4. Dampak Korban <i>Bullying</i>	30
5. Upaya Guru BK/Konselor Menangani Korban <i>Bullying</i>	31
C. Upaya Guru BK dalam Menangani Siswa Korban <i>Bullying</i>	33
D. Penelitian Relevan.....	35
E. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Subjek Penelitian	40
C. Definisi Operasional	41
D. Jenis dan Sumber Data.....	41

E. Instrumen dan Pengembangannya	42
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data Faktor-faktor Penyebab Siswa Menjadi Korban <i>Bullying</i> Secara Keseluruhan	47
2. Deskripsi Data Faktor-faktor Penyebab Siswa Menjadi Korban <i>Bullying</i> Berbagai Indikator.....	48
B. Pembahasan.....	54
C. Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian.....	41
Tabel 2. Alternatif Pilihan Jawaban Responden.....	42
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen.....	44
Tabel 4. Pedoman interpretasi Data Deskriptif (n=35)	45
Tabel 5. Data Deskriptif dari Keseluruhan Indikator	46
Tabel 6. Deskripsi Data Faktor Penyebab Siswa Menjadi Korban <i>Bullying</i> (n=35)	47
Tabel 7. Distribusi Presentase Faktor Individu Penyebab Siswa Menjadi Korban <i>Bullying</i> dari berbagai indikator	48
Tabel 8. Distribusi Presentase Faktor Keluarga Penyebab Siswa Menjadi Korban <i>Bullying</i> dari berbagai indikator	50
Tabel 9. Distribusi Presentase Faktor Teman Sebaya Penyebab Siswa Menjadi Korban <i>Bullying</i> dari berbagai indikator	51
Tabel 10. Distribusi Presentase Faktor Sekolah Penyebab Siswa Menjadi Korban <i>Bullying</i> dari berbagai indikator	52
Tabel 11. Distribusi Presentase Faktor Kontrol Diri Penyebab Siswa Menjadi Korban <i>Bullying</i> dari berbagai indikator	53

GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual.....	38
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	76
2. Instrumen Penelitian.....	77
3. Tabulasi Rekap Judge Instrumen Penelitian.....	84
4. Tabulasi Data dan Hasil Uji Validasi Faktor Penyebab Siswa Menjadi Korban <i>Bullying</i>	95
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Penyebab Siswa Menjadi Korban <i>Bullying</i>	99
6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Individu, Indikator Ciri Kepribadian.....	100
7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Individu, Indikator Penerimaan Diri	101
8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Individu, Indikator Konsep Diri	102
9. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Keluarga, Indikator Dukungan Emosional.	103
10. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Keluarga, Indikator Dukungan Informasional.	104
11. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Keluarga, Indikator Dukungan Instrumental	105
12. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Keluarga, Indikator Dukungan Penilaian.	106
13. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Teman Sebaya, Indikator Interaksi Siswa dengan Teman Sebaya	107
14. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Sekolah, Indikator Pengawasan Pihak Sekolah Terhadap Perilaku <i>Bullying</i>	108
15. Tabulasi Data Hasil Penelitian Faktor Kontrol Diri, Indikator Pengendalian Emosi Siswa dalam Menghadapi Situasi dan Keadaan	109
16. Surat Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan di Indonesia yang hingga saat ini masih cukup sulit untuk terentaskan di kalangan siswa, salah satunya adalah masalah *bullying*. Saat ini, *bullying* merupakan istilah yang sudah tidak asing di telinga masyarakat Indonesia. Menurut Kurnia (2021) *bullying* adalah pengalaman yang biasa dialami oleh banyak anak-anak dan remaja di sekolah. Perilaku *bullying* dapat berupa ancaman atau verbal. *Bullying* terdiri dari perilaku langsung seperti mengejek, mengancam, mencela, memukul dan merampas, yang dilakukan oleh satu atau lebih siswa kepada korban.

Selanjutnya Wiyani (2014) mengartikan *bullying* adalah suatu bentuk kekerasan anak (*child abuse*) yang dilakukan oleh teman sebaya kepada seseorang (anak) yang lebih “rendah” atau lebih lemah untuk mendapatkan keuntungan dan kepuasan tertentu. Sejalan menurut Sejiwa (2008) *bullying* adalah sebuah situasi terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang. Pihak yang kuat di sini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik tapi bisa juga kuat secara mental. Sedangkan menurut Salmi, Hariko, dan Afdal (2018) perilaku *bullying* siswa adalah kekerasan yang dilakukan secara fisik, verbal maupun mental yang menyebabkan korbannya mengalami kerugian secara fisik maupun psikologis. Jadi dapat

disimpulkan bahwa *bullying* merupakan suatu perilaku agresif yang dilakukan seseorang untuk mengganggu orang lain atau korbannya baik secara *verbal* maupun *non-verbal* yang membuat korban merasa tidak nyaman, tertekan dan bahkan dirugikan.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Untuk *bullying* baik di pendidikan maupun sosial media, angkanya mencapai 2.473 laporan dan trennya terus meningkat (Jabar, Tribun, 2020). Pada tahun 2018 ditemukan sebanyak 161 kasus kekerasan anak dan kasus korban *bullying* sebanyak 36 kasus atau sebesar 22,4% (Widiastuti, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Butar-butar & Karneli (2022) bahwa kebanyakan dari siswa menganggap perlakuan *bullying* yang terjadi di sekolah sebagai interaksi antar teman maupun hal yang biasa terjadi sebagai bentuk hiburan yang dilakukan oleh pelaku *bullying* kepada korban yang *dibully*, namun para siswa tidak menyadari hal yang dilakukan menjadikan korban merasa terhina, marah dan sakit hati hingga ada yang mengalami sakit di fisik maupun mental.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Organization of Economic Co-operation and Development* (OECD) melalui program *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018, menyatakan sebanyak 41% siswa/i di Indonesia mengalami perundungan (*bullying*).

Angka murid korban *bully* ini jauh di atas rata-rata negara anggota OECD yang hanya sebesar 22,7%. Selain itu, Indonesia berada di posisi kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara yang paling banyak murid mengalami *bullying*. Murid di Indonesia mengaku sebanyak 15% mengalami intimidasi, 19% dikucilkan, 22% dihina dan barangnya dicuri. Selanjutnya sebanyak 14% murid di Indonesia mengaku diancam, 18% didorong oleh temannya, dan 20% terdapat murid yang kabar buruknya disebarakan (Jayani, 2019).

Selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Sumatera Barat Tahun 2016 melaporkan bahwa daerah yang paling banyak mengalami *bullying* adalah Kota Padang, Payakumbuh dan Kota Solok dengan prevelansi di atas 71% siswa pernah mengalami kekerasan di sekolah (*bullying*) (Renidayati, 2018). Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat siswa yang mengalami *bullying* di sekolah.

Selain itu, dikutip melalui berita *ccnnindonesia.com* mengenai kasus korban *bullying* yang terjadi di Malang pada 02 Februari 2020 menyatakan bahwa MS siswa kelas 7 SMP Negeri di Kota Malang dirawat di Rumah Sakit Lavallet Kota Malang karena menjadi korban kekerasan yang dilakukan tujuh siswa dari kelas lain di sekolahnya. Hampir di sekujur tubuhnya lebam setelah di *bully* para siswa tersebut. Aksi *bullying* ini terjadi di lapangan depan masjid sekolah yang menyebabkan satu jari korban sampai di amputasi.

Bullying yang diterima oleh korban tidak lain akan berdampak terhadap kehidupan korban, Wiyani (2012) dampak yang dialami oleh korban *bullying* yaitu mengalami berbagai macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologis yang rendah (*low psychological well-being*) yaitu di mana korban akan merasa tidak nyaman, takut, rendah diri, serta tidak berharga, penyesuaian sosial yang buruk di mana korban merasa takut ke sekolah bahkan tidak mau sekolah, menarik diri dari pergaulan, prestasi akademik yang menurun karena mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar.

Sehubungan dengan pendapat Sari & Yendi (2019) bahwa dampak *bullying* dapat merusak psikologis dan mental pelaku serta korbannya sendiri jika tidak ditangani dengan serius, sehingga bukan saja merusak dalam jangka pendek namun juga dapat merusak mental mereka dalam jangka waktu yang panjang seperti mereka tidak percaya diri di hadapan orang banyak, minder serta selalu terbayang-bayang perlakuan yang pernah mereka terima pada waktu yang lalu dan dapat mengakibatkan trauma mendalam bagi korban itu sendiri.

Dampak yang ditimbulkan terhadap korban *bullying*, tidak terlepas kepada faktor pencetus korban mengalami tindakan *bullying*. Menurut Tumon (2014) faktor penyebab siswa sering menjadi sasaran *bullying* adalah karena siswa yang sulit bergaul dan karena siswa yang perilakunya atau penampilannya berbeda. Selaras dengan penelitian Umamy, Hidayat, dan Sitorus (2019) berdasarkan hasil penelitian di SMPN 2 Tanjungbalai

menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan siswa mengalami *bullying* yaitu cenderung dikarenakan adanya siswa yang berbeda dengan kebanyakan remaja, memiliki fisik yang kurang menarik (seperti mempunyai kulit gelap, postur tubuh pendek atau gemuk, berambut keriting dan sebagainya), siswa yang kurang pandai dan susah menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Selanjutnya penelitian Suhendar (2019) mengatakan siswa yang menjadi korban *bullying* adalah siswa yang biasanya berasal dari keluarga yang harmonis, sering menghabiskan waktu bersama orang tuanya, melakukan komunikasi dan interaksi dengan anak, dan tidak pernah melakukan pertengkaran di depan anaknya, dapat memberikan kebutuhan kepada anak, akan tetapi tidak memanjakannya.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan, masih adanya kasus yang mengindikasikan terjadinya *bullying* di SMP Adabiah Padang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru BK/Konselor di SMP Adabiah pada bulan Oktober 2021, diperoleh informasi bahwa tindakan *bullying* yang terjadi yaitu siswa yang sering mendapat ejekan dari temannya sehingga membuat siswa kurang percaya diri untuk tampil mengemukakan pendapat, siswa yang memberikan gelar nama atau julukan yang kurang baik dan kurang bagus kepada temannya, tidak hanya itu, siswa yang menganggap tindakan *bullying* sebagai hal yang wajar dilakukan, siswa yang dijauhi temannya sehingga menjadi

pendiam, dan juga siswa yang mentertawakan teman sebagai bahan ejekan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Oktober 2021 di SMP Adabiah Padang, ditemukan adanya siswa yang diejek teman-teman di sekolahnya, siswa yang diberikan panggilan atau julukan yang tidak sesuai dengan keinginannya, seperti siswa yang memiliki postur tubuh gemuk dikatakan seperti angka 10. Juga terdapat siswa yang lebih memilih menyendiri dari pada bergabung bersama teman-teman yang lain. Serta peneliti melakukan wawancara kepada 5 siswa kelas VIII pada 18 Oktober 2021, diperoleh informasi bahwa adanya siswa yang ditertawakan saat tampil di depan kelas, siswa yang dijaui oleh temannya, dari keterangan salah satu siswa mengungkapkan bahwa ia mendapatkan perlakuan yaitu didorong oleh temannya hingga hampir terjatuh yang dilakukan tidak hanya sekali, siswa juga cenderung mengalami *body shaming* terhadap fisik yang dimilikinya, siswa yang mengalami pemberian julukan yang tidak pantas, serta siswa yang mendapatkan perkataan kasar oleh teman sekolahnya di media sosial. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan *bully* diantara sesama teman.

Salah satu tugas pokok guru Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah sebagai pemberi layanan Bimbingan dan Konseling untuk kepentingan siswa. Adanya layanan Bimbingan dan Konseling, seorang guru BK dapat membantu siswa dalam mengentaskan permasalahan siswa salah satunya mengenai perilaku *bullying* yang dialami oleh siswa, dengan

mengetahui terlebih dahulu faktor penyebab siswa mengalami tindakan *bullying*. Berdasarkan faktor-faktor penyebab tersebut, dapat membantu guru BK dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling kepada korban *bullying* agar tidak mengalami tindakan *bullying* dikemudian hari.

Berdasarkan permasalahan, fenomena, dan penelitian terdahulu, maka peneliti mengangkat topik penelitian mengenai “**Faktor-faktor Penyebab Siswa Menjadi Korban *Bullying* dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling**”

B. Identifikasi Masalah

Menurut Umamy, Hidayat, dan Sitorus (2019) faktor penyebab siswa mengalami *bullying* yaitu cenderung dikarenakan adanya siswa yang berbeda dengan kebanyakan remaja, memiliki fisik yang kurang menarik, siswa yang kurang pandai dan susah menyesuaikan diri dengan lingkungan. Selain itu, menurut Amanda (2021) faktor yang menyebabkan seseorang menjadi korban *bullying* adalah mereka memiliki keunikan karakteristik yang berbeda serta mereka yang lemah, tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara mental. Selanjutnya menurut Yusuf & Fahrudin (2012) adapun faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying* adalah faktor individu, keluarga, teman sebaya, sekolah dan kontrol diri. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diuraikan permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang sering diejek temannya di sekolah.

2. Adanya siswa yang lebih memilih menyendiri dari pada bergabung bersama teman-teman.
3. Adanya siswa yang dijauhi temannya sehingga menjadi pendiam.
4. Adanya siswa yang ditertawakan saat tampil di depan kelas.
5. Adanya siswa yang mengalami *body shaming*.
6. Adanya siswa yang mendapatkan perkataan kasar di sosial media.
7. Adanya siswa yang didorong oleh temannya hingga hampir terjatuh.
8. Adanya siswa yang memiliki fisik kurang menarik.
9. Adanya siswa yang kurang pandai dan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan.
10. Adanya siswa yang perilaku dan penampilannya berbeda.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini dibatasi pada penyebab siswa menjadi korban *bullying*.

D. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan beberapa hal dalam penulisan ini, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi penyebab siswa menjadi korban *bullying* berdasarkan faktor individu?
2. Bagaimana deskripsi penyebab siswa menjadi korban *bullying* berdasarkan faktor keluarga?
3. Bagaimana deskripsi penyebab siswa menjadi korban *bullying* berdasarkan faktor teman sebaya?

4. Bagaimana deskripsi penyebab siswa menjadi korban *bullying* berdasarkan faktor sekolah?
5. Bagaimana deskripsi penyebab siswa menjadi korban *bullying* berdasarkan faktor kontrol diri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penyebab siswa menjadi korban *bullying* berdasarkan faktor individu.
2. Mendeskripsikan penyebab siswa menjadi korban *bullying* berdasarkan faktor keluarga.
3. Mendeskripsikan penyebab siswa menjadi korban *bullying* berdasarkan faktor teman sebaya.
4. Mendeskripsikan penyebab siswa menjadi korban *bullying* berdasarkan faktor sekolah.
5. Mendeskripsikan penyebab siswa menjadi korban *bullying* berdasarkan faktor kontrol diri.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini untuk memperkaya referensi dan memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu tentang faktor-faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah dan guru kelas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi mengenai faktor-faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying*.
- b. Bagi orangtua, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi orangtua sebagai pemahaman tentang gambaran faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying*.
- c. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, sebagai masukan dalam penyusunan program BK guna mencegah siswa menjadi korban *bullying* di kemudian hari.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian yang berkenaan dengan faktor-faktor penyebab siswa menjadi korban *bullying*.